ETIKA PROFESI ANALISIS SISTEM YANG BEKERJA DI PERUSAHAAN

Etika profesi adalah sikap etis sebagai bagian integral dari sikap hidup dalam menjalankan kehidupan sebagai pengemban profesi. Etika profesi adalah cabang filsafat yang mempelajari penerapan prinsip-prinsip moral dasar atau norma-norma etis umum pada bidang-bidang khusus (profesi) kehidupan manusia.

Berikut kami menjelaskan etika dari profesi seorang analisis system.

Etika yang bersifat larangan:

1. Umum

Secara umum etika yang harus dilakukan yakni dilarang untuk meniru atau mengikuti hasil dari orang lain, tidak boleh melanggar norma-norma yang berlaku di suatu tempat.

1. Khusus

Seorang analis sistem harus mematuhi kode etik yang berlaku tidak boleh membuat sistem yang sulit dengan sengaja untuk membingungkan atau tidak akurat, seorang analis sistem tidak boleh menggunakan sistem yang telah ada sebelumnya dengan hak cipta kecuali telah membeli atau telah meminta izin, dan juga seorang analis sistem tidak di perbolehkan membuat sistem yang dengan sengaja menjatuhkan sistem lain untuk mengambil keuntungan dalam menaikkan status. Tidak membeberkan kelemahan-kelemahan dari suatu system secara detail ke khalayak ramai.

Etika yang bersifat anjuran:

1. Umum

Seorang di anjurkan untuk memiliki sifat integritas, rasa hormat kepada hasil karya orang lain, bertanggung jawab atas apa yang telah di lakukan, empati terhadap lingkungan sekitar, percaya diri, tidak boleh sombong, Menghargai hasil karya orang lain, menghormati orang yang berprofesi sama, memiliki jiwa kemanusiaan, tidak tempramen, berlaku adil dan tidak memihak.

1. Khusus

Seorang analisis system harus Bertanggung jawab dalam hal pengambilan keputusan dan menyatakan secara terbuka factor-faktor kelemahan suatu system kepada pembuat system, sebisa mungkin ,enghindari konflik kepentingan, jujur dan realistis, menolak suap atau sejenisnya,.Berinteraksi dengan pelanggan untuk memahami kebutuhan sistem yang akan di gunakan, Berinteraksi dengan desainer untuk mengemukakan [antarmuka](https://id.wikipedia.org/wiki/Antarmuka%22%20%5Co%20%22Antarmuka) yang diinginkan atas suatu perangkat lunak, Berinteraksi ataupun memandu programer dalam proses pengembangan sistem agar tetap berada pada jalurnya, Melakukan pengujian sistem baik dengan data sampel atau data sesungguhnya.